

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Husein Umar dalam (Narimawati, et al., 2010 hal. 29) mengemukakan bahwa: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.”

Objek dalam penelitian ini adalah laporan laba/rugi pada Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2012.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Umi Narimawati dalam (Narimawati, et al., 2010 hal. 29) bahwa: “Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.”

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono dalam (Narimawati, et al., 2010 hal. 29) “Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam (Narimawati, et al., 2010 hal. 30) bahwa:

“Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Langkah-langkah desain penelitian menurut (Narimawati, et al., 2010 hal. 30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian		
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis
T-1	<i>Descriptive</i>	<i>Descriptive dan Survey</i>	Laporan Laba/Rugi Bank Syariah Mandiri
T-2	<i>Descriptive</i>	<i>Descriptive dan Survey</i>	Karyawan Bank Syariah Mandiri

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro dalam (Narimawati, et al., 2010 hal. 31) sebagai berikut:

“Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.”

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Analisis Laporan Laba/Rugi Bank Syariah Mandiri maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Laporan Laba/Rugi	“Laporan perhitungan laba rugi bank (<i>profit and loss statement</i>) atau lebih dikenal dengan <i>income statement</i> dari suatu bank umum adalah suatu laporan keuangan bank yang menggambarkan pendapatan dan biaya operasional dan nonoperasional bank serta keuntungan bersih bank untuk suatu periode tertentu”. (Rivai, et al., 2007 hal. 617)	Laba/Rugi = Seluruh Pendapatan –Hak Pihak Ketiga, Beban Usaha, Zakat dan Beban Pajak Penghasilan	Nominal Mata Uang	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu: sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono dalam (Narimawati, et al., 2010 hal. 37) data primer dan data sekunder sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Sedangkan data sekunder adalah:

“Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang

telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data yang terkait dengan perbankan syariah dan laporan laba/rugi pada Bank Syariah Mandiri.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel. Menurut (Narimawati, et al., 2010) pengertian pupolasi dan sampel adalah sebagai berikut.

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati dalam (Narimawati, et al., 2010 hal. 37) populasi adalah “Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.”

Berdasarkan pengertian di atas populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdapat pada Bank Syariah Mandiri.

2. Sampel

Menurut Umi Narimawati dalam (Narimawati, et al., 2010 hal. 38) sampel adalah “sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian.”

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dari laporan keuangan tahunan periode 2005 sampai dengan 2011 (7 tahun).

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Narimawati, et al., 2010 hal. 39) “Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan

peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, teknik-teknik dalam mendapatkan data sekunder adalah sebagai berikut:

a) Observasi (Pengamatan Langsung)

Melakukan pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pada Bank Syariah Mandiri (BSM) yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b) Wawancara atau *interview*

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, peneliti mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi.

c) Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur, buku-buku yang ada. Adapun dokumen-dokumen yang menggambarkan sejarah Bank Syariah, dokumen yang menerangkan struktur organisasi pada Bank Syariah Mandiri Bandung.

3.2.5 Rancangan Analisis

Menurut (Narimawati, et al., 2010 hal. 41) Rancangan analisis adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2011 hal. 7) “metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”

Setelah data dikumpulkan secara lengkap, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif dengan variabel yang bersifat kuantitatif. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

1. Langkah pertama penulis mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi Bank Syariah Mandiri selama 7 tahun yaitu mulai dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2011.
2. Kemudian mengidentifikasi dan merumuskan masalah, dengan terlebih dahulu mengamati perkembangan laba/rugi tersebut.
3. Mengumpulkan data dan informasi lainnya melalui teknik pengumpulan data dan wawancara.
4. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis.
5. Setelah data tersebut dianalisis selanjutnya disajikan dan diberi pembahasannya, penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran) dan pictogram.
6. Terakhir barulah dapat ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.
7. Karena penulis melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka penulis berkewajiban untuk memberikan saran-saran. Saran yang diberikan harus berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian.